

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) terhadap perekonomian Indonesia memiliki kontribusi yang cukup besar. UMKM dapat membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM di Indonesia berkembang cukup pesat, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUMKM) sepanjang tahun 2022 jumlah UMKM di Indonesia tercatat tumbuh begitu baik, angkanya sudah mencapai 8,71 unit. Jika dilihat berdasarkan provinsi, Sumatra Barat menempati urutan ke 8 sebagai provinsi dengan jumlah pelaku UMKM terbanyak di Indonesia dengan jumlah tercatat mencapai 296.052 unit, dan untuk kota Padang tercatat sebanyak 11.787 unit.(Kementerian Koperasi dan UKM, 2022).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu usaha yang berskala kecil yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pemerintah. Dalam Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 2021 dalam Pasal 35 yaitu Usaha Kecil memiliki modal sampai dengan paling banyak Rp. 1.000.0000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia pada umumnya meliputi beberapa

usaha seperti salah satunya adalah usaha dagang, yaitu usaha yang kegiatannya melakukan jual beli antara pedagang dengan pembeli.

Dalam perkembangannya UMKM menghadapi berbagai permasalahan terutama dalam bidang keuangan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan pelaku UMKM terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam praktiknya masih banyak pelaku UMKM mengabaikan pencatatan dan pelaporan keuangannya. Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM lebih berkonsentrasi pada kegiatan operasional saja. (Yusnita et al., 2022).

Laporan Keuangan memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, atau entitas serta kinerja keuangan dalam suatu usaha. Dengan adanya laporan keuangan diharapkan pelaku usaha UMKM dapat mengevaluasi usahanya dan menggunakan informasi dalam laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Selain itu laporan keuangan merupakan salah satu syarat penting yang harus disediakan oleh UKM pada saat pengajuan pinjaman ke pihak luar melalui lembaga keuangan Bank maupun NonBank.

Penyusunan Laporan Keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan cara manual dan dengan menggunakan bantuan dari program Akuntansi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan yaitu dengan menggunakan program akuntansi *Excel For Accounting* (EFA), karena program ini tidak

berbayar, lebih mudah dipahami dan juga bisa dikatakan lebih praktis dan mudah digunakan oleh banyak kalangan. Program ini sangat mempermudah pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Manfaat menggunakan *Excel For Accounting* dalam menyusun laporan keuangan antara lain menghemat biaya pengeluaran tanpa menggunakan aplikasi berbayar selain itu pelaku UMKM pun dapat menghitung sendiri laporan keuangan usaha mereka tanpa perlu membayar jasa akuntan.

Selain itu untuk membantu perkembangan UMKM agar terus meningkat serta dapat mengatasi permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh UMKM di dalam penyusunan laporan keuangan, maka Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Yang telah berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2018. Entitas Mikro Kecil, dan Menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya dalam dua tahun berturut-turut.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat asset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Kehadiran SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan sehingga

mempermudah para pelaku UMKM mendapatkan pendanaan dari berbagai lembaga keuangan.(IAI, 2016)

Toko Baju Investor adalah salah satu UMKM di kota Padang yang menjual berbagai macam model baju pria dan wanita. Berlokasi di Jl. Pasar Baru – Cupak Tengah Ruko No.4 depaan Koramil Pauh. Dengan jumlah karyawan satu orang, dan pemilik Toko Bapak Devianus Madya Putra. Usaha ini terus berkembang dari tahun ketahun. Dari informasi yang diperoleh Toko Baju Investor memiliki penjualan yang cukup tinggi, kelemahan dari Toko Baju investor yaitu dalam hal pengelolaan keuangannya. Hal ini disebabkan karena pemilik tidak memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik. Pencacatan keuangan yang dilakukan pemilik Toko Baju Investor hanya sebatas pada pencacatan pemasukan dan pengeluaran kasnya saja. Maka dari itu penulis menyarankan kepada Toko Baju Investor untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan Aplikasi *Microsoft Excel*, dengan aplikasi Microsoft Excel pemilik tidak harus mengerti tentang akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penyusunan laporan keuangan menggunakan *Miscrosoft Excel* dituangkan dengan judul “PENERAPAN *MICROSOFT EXCEL FOR ACCOUNTING* (EFA) DALAM PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA TOKO BAJU INVESTOR ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan atau topik yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah “Bagaimana Penerapan *Microsoft Excel For Accounting* (EFA) Pada Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMK) Pada Toko Baju Investor”

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berikut ini merupakan tujuan dari rumusan masalah yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membantu Penerapan *Microsoft Excel For Accounting* (EFA) Pada Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMK) Pada Toko Baju Investor.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1.4.1 Bagi Penulis

Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai aplikasi komputer dalam bidang akuntansi, meningkatkan kemampuan dan keterampilan, serta memberikan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan perusahaan secara nyata, khususnya menggunakan *Excel For Accounting*

1.4.2. Bagi Toko Baju Investor

Membantu menyusun laporan keuangan dengan cepat menggunakan *Excel For Accounting*. Serta pedoman bagi Toko Baju Investor dalam pengaplikasian program *Excel For Accounting*.

1.4.3. Bagi Akademik

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai sarana tambahan referensi di perpustakaan Universitas mengenai permasalahan yang terkait dengan penulisan tugas akhir ini.

1.4.4. Bagi Pembaca

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dalam penerapan sistem akuntansi khususnya di bidang *Excel For Accounting*

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan tanya jawab langsung kepada pemilik usaha yang mempunyai wewenang untuk memberikan data atau informasi yang diperlukan.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan

sedang diteliti dengan mencari informasi lewat buku, majalah, koran, internet, literatur lainnya yang bertujuan untuk sebuah landasan teori.

3. Internet Searching

Internet Searching adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai bahan referensi yang bersumber dari internet sebagai bahan acuan dalam menemukan fakta atau teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori

Bab ini ini penulis menguraikan tentang Pengertian Akuntansi, Siklus Akuntansi ,Menganalis Transaksi, Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Posting Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo Disesuaikan, Laporan Keuangan, Jurnal Penutup, Nerca Saldo Setelah Penutupan, Persediaan, Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Unsur-unsur Laporan Keuangan, Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMK), Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM, Laporan Posisi Keuangan, Klasifikasi Asset dan Libilitas, Klasifikasi Ekuitas, Laporan Laba Rugi, Catatan Atas Laporan

Keuangan, *Excel For Accounting* (EFA), Fungsi-fungsi Yang Digunakan Dalam Penerapan *Excel For Accounting* (EFA), Menu-menu Yang Dipergunakan Dalam EFA, Penyajian Laporan Keuangan Menggunakan *Excel For Accounting* (EFA)

BAB III Gambaran Umum Perusahaan dan Pembahasan

Bab ini memuat tentang gambaran umum Toko Baju Investor yang terdiri dari sejarah dan struktur organisasi serta dengan fungsinya. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

BAB IV Kesimpulan

Bab ini memuat tentang kesimpulan dari penulisan tugas akhir serta saran-saran yang perlu dipertimbangkan